

ATURAN MAIN KEHIDUPAN*Menyingkap Norma, Menyeimbangkan Hak dan Kewajiban dalam Hidup Bersama***MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2026/2027
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	VI (Enam) / C
Bab / Topik	Bab 3 / Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	16 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4 JP)

B. IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami aturan-aturan dasar di lingkungan sekolah dan keluarga (misalnya, tidak boleh terlambat, harus mengerjakan PR). Mereka juga memiliki pemahaman awal tentang konsep “hak” (misalnya, hak bermain) dan “kewajiban” (misalnya, kewajiban membantu orang tua). Namun, pemahaman mereka tentang jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dan hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kewajiban dengan pemenuhan hak masih perlu diperluas.
Minat Belajar	Peserta didik tertarik pada studi kasus, cerita dilema moral, dan permainan peran (role-playing). Mereka termotivasi membahas situasi yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti aturan main, pertemanan, dan keadilan di lingkungan sekolah.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan contoh konkret dan skenario jelas untuk membedakan jenis-jenis norma. Mereka juga perlu dilatih menganalisis situasi dari berbagai sudut pandang untuk memahami keseimbangan hak dan kewajiban melalui kegiatan interaktif dan kontekstual, bukan sekadar penjelasan teoretis.

C. MATERI PELAJARAN

- Jenis-jenis norma dalam masyarakat (Norma Agama, Kesusilaan, Kesopanan, dan Hukum).
- Pengertian hak dan kewajiban sebagai warga negara.

- Hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban.
- Contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (3 Dimensi Terpilih)

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan (selaras dengan TP Bab 3)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Elemen Akhlak Pribadi & Akhlak kepada Sesama Manusia: memahami bahwa menaati norma — terutama norma agama dan kesusilaan — merupakan wujud akhlak mulia dan ketaatan kepada Tuhan (TP 6.3.1), serta menghormati hak orang lain sebagai bentuk akhlak kepada sesama (mendukung TP 6.3.3).
Bernalar Kritis	Elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran: menganalisis studi kasus dilematis untuk menimbang hubungan antara hak dan kewajiban (TP 6.3.2), serta mengevaluasi contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang di lingkungan sekitar (TP 6.3.3).
Gotong Royong	Elemen Kolaborasi & Kepedulian: berkolaborasi dalam diskusi kelompok untuk mengklasifikasikan norma, memecahkan studi kasus, serta bekerja sama dalam permainan peran dan proyek poster untuk mempraktikkan pemahaman tentang norma, hak, dan kewajiban.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (Elemen UUD NRI Tahun 1945, Fase C)	Peserta didik mampu mengimplementasikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai warga negara.
Tujuan Pembelajaran Bab 3	6.3.1. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat. 6.3.2. Melalui diskusi kelas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar. 6.3.3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar dengan tepat.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (menganalisis cerita/kasus, menuliskan pendapat), Seni Budaya (mendesain poster), Sosiologi (interaksi sosial dan aturan dalam masyarakat).
Model & Metode Pembelajaran	Blok 1 (Pertemuan 1–2): Discovery Learning — sintaks: Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Processing, Verification, Generalization. Blok 2 (Pertemuan 3–4): Problem Based Learning — sintaks: Orientasi Masalah, Mengorganisasikan Peserta Didik, Membimbing Penyelidikan, Mengembangkan & Menyajikan Hasil Karya, Menganalisis & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah. Metode: klasifikasi kartu (sortir), analisis studi kasus/cerita dilema, diskusi kelompok, role-playing, pembuatan poster, ice breaking, refleksi terbimbing, galeri karya.

Pemanfaatan Digital	Penayangan video singkat tentang skenario pelanggaran norma (misalnya simulasi lalu lintas) atau video tentang hak-hak anak, serta contoh-contoh poster layanan masyarakat sebagai referensi visual.
----------------------------	--

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Memahami Aturan Main Kehidupan (Pertemuan 1–2)

Pertemuan 1 (4 JP): Mengapa Kita Butuh Aturan?

Tujuan Pertemuan: Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat (TP 6.3.1).

Model Pembelajaran: Discovery Learning

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(15 menit)	1. Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran. 2. Ice Breaking — “Lampu Merah, Lampu Hijau”: peserta didik bermain di halaman/kelas mengikuti aba-aba guru (berhenti saat “merah”, berjalan/berlari saat “hijau”). 3. Pertanyaan pemantik kontekstual: “Apa yang akan terjadi jika dalam permainan tadi tidak ada aturan? Bagaimana rasanya kalau semua orang bebas berlari kapan saja?” Diskusi diarahkan pada kesimpulan bahwa aturan membuat permainan dan kehidupan menjadi teratur dan adil.
Kegiatan Inti(65 menit)	MEMAHAMI — Prinsip: Bermakna & Berkesadaran Sintaks Discovery Learning 1–2 1. (Stimulation) Guru mengaitkan hasil permainan dengan kehidupan nyata: “Di rumah, sekolah, dan masyarakat kita juga punya berbagai aturan atau norma. Ada berapa jenis norma yang kalian ketahui?” 2. (Problem Statement) Peserta didik merumuskan pertanyaan penyelidikan: “Bagaimana cara membedakan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum?” MENGAPLIKASI — Prinsip: Menggembirakan & Bermakna Sintaks Discovery Learning 3–4 3. (Data Collection) Setiap kelompok menerima setumpuk kartu berisi contoh perbuatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa (“Berdoa sebelum makan”, “Meminta maaf saat berbuat salah”, “Mengucapkan ‘permisi’ saat lewat”, “Memakai helm saat naik motor”, dan lain-lain). 4. (Data Processing) Guru menyiapkan 4 “wadah”/area berlabel Norma Agama, Norma Kesusilaan, Norma Kesopanan, dan Norma Hukum. Kelompok berdiskusi dan menempelkan tiap kartu ke wadah yang paling sesuai sambil menjelaskan alasannya (LKM Detektif Norma). MEREFLEKSI — Prinsip: Berkesadaran Sintaks Discovery Learning 5–6 5. (Verification) Guru memimpin diskusi kelas membahas hasil klasifikasi tiap kelompok, memberikan koreksi jika perlu, dan memperjelas perbedaan setiap norma. 6. (Generalization) Peserta didik bersama guru menyimpulkan ciri khas dan sumber sanksi tiap norma: norma agama (dari Tuhan), norma kesusilaan (dari hati nurani), norma kesopanan (dari kebiasaan masyarakat), dan norma hukum (dari negara).

Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Refleksi: “Dari keempat norma tadi, norma manakah yang sanksinya berasal dari hati nurani kita sendiri?” 2. Guru menyampaikan gambaran kegiatan pertemuan berikutnya.
----------------------------	---

Pertemuan 2 (4 JP): Hak dan Kewajiban, Dua Sisi Mata Uang

Tujuan Pertemuan: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar (TP 6.3.2).

Model Pembelajaran: Discovery Learning (lanjutan)

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Di sekolah, kalian punya hak apa saja? Lalu, apa saja kewajiban kalian sebagai siswa?” Jawaban peserta didik dicatat guru dalam dua kolom: HAK dan KEWAJIBAN.
Kegiatan Inti(70 menit)	MEMAHAMI — Prinsip: Bermakna Sintaks Discovery Learning 1–2 1. (Stimulation) Guru menunjukkan sebuah koin fisik dan bertanya: “Bisakah kita memiliki satu sisi koin tanpa sisi yang lainnya?” Guru menjelaskan bahwa hak dan kewajiban itu seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan — analogi konkret dan kontekstual. 2. (Problem Statement) Peserta didik merumuskan pertanyaan: “Bagaimana hubungan antara hak yang kita terima dengan kewajiban yang harus kita jalankan?” Ice Breaking (di tengah sesi, sebelum studi kasus) “Lempar Koin Tanya Jawab”: peserta didik duduk melingkar; sebuah bola kecil dilempar bergilir sambil guru memberi aba-aba “hak” atau “kewajiban” — siswa yang menerima bola harus cepat menyebutkan satu contoh sesuai kategori tersebut. Permainan ini menyegarkan suasana sekaligus melatih recall konsep. MENGAPLIKASI — Prinsip: Menggembirakan & Bermakna Sintaks Discovery Learning 3–4 3. (Data Collection) Guru menyajikan studi kasus dilema yang dekat dengan pengalaman siswa: “Kelas 6 akan mengadakan karyawisata. Ini adalah hak semua siswa. Namun, biayanya cukup mahal. Kewajiban siswa adalah membayar iuran. Budi sangat ingin ikut, tetapi keluarganya tidak mampu membayar. Apa yang seharusnya dilakukan oleh kelas 6?” 4. (Data Processing) Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan solusi untuk masalah Budi, mempertimbangkan hak Budi untuk ikut, kewajiban siswa lain, dan kewajiban sekolah. MEREFLEKSI — Prinsip: Berkesadaran Sintaks Discovery Learning 5–6 5. (Verification) Setiap kelompok mempresentasikan solusinya (misalnya mengadakan dana usaha, patungan, atau meminta bantuan sekolah). 6. (Generalization) Guru memberikan penguatan: “Untuk mendapatkan hak kita, seringkali kita harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu. Dan melaksanakan kewajiban kita berarti kita juga menghormati hak orang lain.”

Kegiatan Penutup(10 menit)

1. Refleksi tertulis singkat: “Tuliskan satu hak yang kamu inginkan minggu ini, dan kewajiban apa yang harus kamu lakukan agar layak mendapatkannya!”

Blok 2: Beraksi di Lingkungan Sekitar (Pertemuan 3–4)

Pertemuan 3 (4 JP): Role-Playing — Aku dan Hak-ku, Aku dan Kewajiban-ku

Tujuan Pertemuan: Peserta didik mulai memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar (eksplorasi awal TP 6.3.3) melalui permainan peran yang kontekstual.

Model Pembelajaran: Problem Based Learning

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	<i>Ice Breaking (di awal sesi)</i> “Tebak Peran”: guru menunjukkan kartu bergambar situasi (anak di rumah, siswa di kelas, warga di lingkungan); peserta didik menebak peran tersebut secara cepat sambil bergaya sesuai peran — pemanasan yang menyenangkan sebelum bermain peran sungguhan. 1. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dan menyampaikan rencana kegiatan role-playing hari ini.
Kegiatan Inti(70 menit)	MEMAHAMI — Prinsip: Bermakna & Menggembirakan Sintaks PBL 1–2 1. (Orientasi Masalah) Guru menyampaikan tiga skenario dilema nyata yang dekat dengan kehidupan siswa: Skenario Keluarga (ingin bermain/hak, tetapi kamar masih berantakan/kewajiban), Skenario Sekolah (ingin menyampaikan pendapat/hak, tetapi memotong pembicaraan guru/melanggar norma kesopanan), dan Skenario Masyarakat (ingin lingkungan bersih/hak, tetapi masih ada yang membuang sampah sembarangan/melanggar kewajiban). 2. (Mengorganisasikan Peserta Didik) Tiap kelompok memilih satu skenario, membagi peran, dan merancang dialog singkat untuk diperankan. MENGAPLIKASI — Prinsip: Menggembirakan Sintaks PBL 3–4 3. (Membimbing Penyelidikan) Kelompok berlatih dialog; guru berkeliling membimbing agar solusi yang diperankan mencerminkan keseimbangan antara hak dan kewajiban. 4. (Mengembangkan & Menyajikan Hasil) Kelompok tampil bergantian di depan kelas memerankan skenario beserta solusinya. MEREFLEKSI — Prinsip: Berkesadaran Sintaks PBL 5 5. (Menganalisis & Mengevaluasi) Setelah setiap penampilan, guru memandu diskusi singkat tentang hak, kewajiban, dan norma yang terlihat dalam adegan tersebut, serta apakah solusi yang diperagakan sudah seimbang.
Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Refleksi: “Sikap apa yang aku pelajari hari ini agar hakku terpenuhi dan kewajibanku terlaksana dengan baik?”

Pertemuan 4 (4 JP): Proyek Poster “Hak dan Kewajibanku Seimbang”

Tujuan Pertemuan: Peserta didik mampu menyajikan pemahamannya tentang keseimbangan hak dan kewajiban dalam bentuk karya visual (penyempurnaan TP 6.3.3), serta mengikuti evaluasi akhir Bab 3.

Model Pembelajaran: Problem Based Learning (lanjutan) + Asesmen Formatif Akhir

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	1. Guru menampilkan contoh-contoh poster layanan masyarakat tentang kebersihan atau ketertiban sebagai inspirasi. 2. Guru menyampaikan agenda hari ini: menyelesaikan proyek poster dan mengikuti evaluasi Bab 3.
Kegiatan Inti(70 menit)	MEMAHAMI — Prinsip: Bermakna Sintaks PBL 1–2 1. (Orientasi Masalah) Guru mengajukan tantangan: “Bagaimana caranya kita mengingatkan teman-teman satu sekolah tentang pentingnya menyeimbangkan hak dan kewajiban, hanya lewat sebuah gambar?” 2. (Mengorganisasikan Peserta Didik) Peserta didik bekerja secara individu atau berpasangan memilih satu pasang hak-kewajiban yang dekat dengan kehidupan sekolah mereka (misalnya kelas bersih, meminjam buku perpustakaan, dan lain-lain). MENGAPLIKASI — Prinsip: Menggembirakan & Bermakna Sintaks PBL 3–4 3. (Membimbing Penyelidikan) Peserta didik mendesain sketsa poster bertema “Hak dan Kewajibanku Seimbang di Sekolah”: sisi kiri menggambarkan hak, sisi kanan menggambarkan kewajiban yang berkaitan, diberi judul besar yang menarik. 4. (Mengembangkan & Menyajikan Hasil) Peserta didik mewarnai dan menyelesaikan poster mereka. Ice Breaking (di tengah sesi, sebelum Gallery Walk) “Yel-Yel Seimbang”: peserta didik bertepuk tangan berirama sambil meneriakkan yel singkat — “Hakku kudapat, kewajibanku kujalankan, Indonesia seimbang!” — sebagai penyemangat sebelum memajang karya. MEREFLEKSI — Prinsip: Berkesadaran Sintaks PBL 5 5. (Menganalisis & Mengevaluasi) Gallery Walk: poster ditempel di dinding kelas, peserta didik berkeliling untuk melihat dan mengapresiasi karya teman. Guru menutup bab dengan menekankan bahwa menjadi warga negara yang baik berarti memahami dan menjalankan norma, serta menyeimbangkan hak dan kewajiban.
Kegiatan Penutup(10 menit)	1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu (Asesmen Formatif Akhir — lihat bagian Asesmen). 2. Guru menutup pembelajaran Bab 3 dengan pesan penguatan.

ASESMEN

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Dilaksanakan secara lisan pada Kegiatan Awal Pertemuan 1, sebagai pemetaan pemahaman awal peserta didik (tidak diberi skor angka).

1. “Benar atau Salah”: Berdoa sebelum makan termasuk norma hukum. (Salah — termasuk norma agama)
2. “Benar atau Salah”: Mematuhi rambu lalu lintas adalah kewajiban setiap pengendara. (Benar)
3. Menurutmu, apa yang membedakan aturan di rumah dengan aturan lalu lintas di jalan raya?

Pedoman: Jawaban bersifat terbuka. Guru mencatat sejauh mana peserta didik memahami konsep aturan/norma dan bisa membedakan sumber serta sanksinya secara sederhana, sebagai dasar penyesuaian strategi mengajar (bukan untuk dinilai/diberi skor).

2. Asesmen Formatif Proses

Dilaksanakan melalui observasi dan penilaian kinerja selama Pertemuan 1–3, menggunakan Rubrik Sikap pada Lampiran 2 (mengacu pada 3 dimensi Profil Lulusan yang dipilih).

- Penilaian kinerja: ketepatan kelompok dalam mengklasifikasikan kartu norma (Pertemuan 1) dan kualitas penampilan role-playing (Pertemuan 3).
- Observasi: keaktifan berdiskusi, kemampuan bernalar kritis saat membahas studi kasus Budi, dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok.
- Penilaian teman sebaya: melalui kegiatan Gallery Walk pada Pertemuan 4.

3. Asesmen Formatif Akhir (Evaluasi Bab 3)

Dilaksanakan pada Kegiatan Penutup Pertemuan 4, berupa tes tertulis individu (5 soal Pilihan Ganda + 2 soal Esai Singkat) dan Penilaian Produk poster “Hak & Kewajibanku Seimbang”.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Andi selalu berdoa sebelum makan dan sebelum tidur. Kebiasaan Andi tersebut merupakan contoh norma...
a. Kesusilaan b. Kesopanan c. Agama d. Hukum
2. Setiap pengendara motor wajib memakai helm sesuai peraturan lalu lintas yang berlaku. Aturan ini termasuk norma...
a. Agama b. Kesusilaan c. Kesopanan d. Hukum
3. Mengucapkan kata “permisi” saat lewat di depan orang yang lebih tua adalah contoh norma...
a. Kesopanan b. Hukum c. Agama d. Kesusilaan
4. Memiliki hak untuk belajar di kelas yang nyaman dan bersih harus diimbangi dengan kewajiban...
a. Membayar SPP setiap bulan saja
b. Menjaga kebersihan dan ketertiban kelas
c. Meminta fasilitas tambahan kepada guru
d. Datang terlambat setiap hari
5. Mengapa hak dan kewajiban sering diibaratkan seperti dua sisi mata uang?
a. Karena keduanya sama-sama terbuat dari logam
b. Karena hak dan kewajiban tidak saling berkaitan satu sama lain
c. Karena hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi

d. Karena hanya salah satu di antara keduanya yang penting

B. Soal Esai Singkat

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat keempat jenis norma yang berlaku dalam masyarakat!
2. Ceritakan satu pengalamanmu di sekolah atau di rumah ketika kamu harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu sebelum mendapatkan hakmu!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Pilihan Ganda: 1-c, 2-d, 3-a, 4-b, 5-c. (Setiap nomor bernilai 10 poin, total 50 poin)

Esai Singkat No. 1: Skor penuh (25 poin) apabila peserta didik menjelaskan keempat norma dengan tepat — norma agama (bersumber dari ajaran agama, sanksi dari Tuhan), norma kesusilaan (bersumber dari hati nurani, sanksi berupa rasa bersalah/malu), norma kesopanan (bersumber dari kebiasaan masyarakat, sanksi berupa celaan sosial), dan norma hukum (dibuat oleh negara, sanksi tegas seperti denda/kurungan); skor 15 poin apabila hanya menjelaskan 2–3 norma dengan tepat; skor 5 poin apabila hanya menyebutkan nama norma tanpa penjelasan.

Esai Singkat No. 2: Skor penuh (25 poin) apabila peserta didik menuliskan cerita konkret yang jelas menunjukkan hubungan sebab-akibat antara melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak; skor 15 poin apabila cerita cukup jelas namun hubungan sebab-akibatnya kurang tegas; skor 5 poin apabila cerita ditulis tanpa mengaitkan hak dan kewajiban.

Nilai Akhir = Skor Pilihan Ganda + Skor Esai (skala 0–100), digabung dengan Penilaian Produk poster menggunakan Rubrik Sikap dan Rubrik LKM sebagai pelengkap penilaian proses.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Program Remedial

Kriteria Peserta Didik	Bentuk Kegiatan Remedial
Peserta didik dengan capaian pada predikat Kurang atau Cukup (nilai di bawah 61) pada Asesmen Formatif Akhir, terutama yang masih bingung membedakan hak dan kewajiban.	1. Guru memberikan daftar pernyataan sederhana (misalnya “bermain bersama teman”, “merapikan tempat tidur”) dan meminta peserta didik memasukkannya ke dalam dua kolom: Kolom Hak-ku dan Kolom Kewajiban-ku, dengan bimbingan langsung. 2. Guru mendampingi peserta didik dalam kelompok kecil (3–4 anak) untuk mengulang klasifikasi kartu norma dengan contoh-contoh yang lebih sederhana dan akrab bagi mereka. 3. Peserta didik mengerjakan ulang 2–3 soal sejenis dengan bimbingan guru hingga mencapai kriteria Baik.

Program Pengayaan

Kriteria Peserta Didik	Bentuk Kegiatan Pengayaan
Peserta didik dengan capaian pada predikat Amat Baik (nilai 81–100) yang telah menunjukkan pemahaman mendalam.	1. Peserta didik melakukan wawancara sederhana dengan petugas keamanan atau petugas kebersihan sekolah tentang aturan, hak, dan kewajiban yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. 2. Peserta didik menuliskan laporan singkat dari hasil wawancara tersebut dan membagikannya kepada teman sekelas.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

(Peserta didik diajak menjawab pertanyaan berikut dalam buku catatan mereka)

- Norma baru apa yang aku pelajari hari ini? Menurutku, mana yang paling penting untuk ditaati?
- Apakah selama ini aku sudah menyeimbangkan antara meminta hak dan menjalankan kewajibanku di rumah dan di sekolah?
- Sikap apa yang harus aku perbaiki agar bisa menjadi anggota keluarga dan siswa yang lebih baik?

Refleksi Pendidik

- Apakah metode studi kasus dan role-playing efektif membantu peserta didik memahami konsep norma, hak, dan kewajiban?
- Bagaimana saya bisa membuat contoh-contoh yang lebih relevan dan menantang untuk diskusi di kelas?
- Langkah konkret apa yang bisa saya lakukan untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam perilaku sehari-hari?

Pontianak, 14 Juli 2026

Mengetahui,
Kepala SDN 41 Pontianak Utara

Nuryanti, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001

Wali Kelas 6 / Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila

Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19900518 201402 1 001

LAMPIRAN 1: LEMBAR KERJA MURID (LKM) — “DETEKTIF NORMA & PENYEIMBANG HAK-KEWAJIBAN”

Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok : 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____

Kelas : VI (Enam) _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Bagian A: Diskusikan bersama kelompokmu, lalu tuliskan masing-masing 2 contoh perbuatan sehari-hari untuk setiap jenis norma pada tabel di bawah ini.
2. Bagian B: Diskusikan dan tuliskan 3 pasang hak yang kamu miliki dan kewajiban yang berkaitan dengannya di lingkungan sekolah.
3. Jawablah pertanyaan refleksi di bagian akhir lembar kerja ini.

Bagian A: Klasifikasi Jenis Norma

No	Jenis Norma	Contoh Perbuatan 1	Contoh Perbuatan 2
1	Norma Agama		
2	Norma Kesusilaan		
3	Norma Kesopanan		
4	Norma Hukum		

Bagian B: Pasangan Hak dan Kewajiban di Sekolah

No	Hak yang Kumiliki di Sekolah	Kewajiban yang Harus Kulakukan
1		
2		
3		

Pertanyaan Refleksi Kelompok

Menurut kelompokmu, apa yang akan terjadi jika seseorang hanya menuntut haknya tanpa mau melaksanakan kewajibannya? Jelaskan!

Rubrik Penilaian LKM

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Klasifikasi Norma	Sebagian besar norma salah diklasifikasikan.	Sebagian norma tepat, sebagian belum tepat.	Seluruh norma diklasifikasikan dengan tepat.	Seluruh norma tepat, disertai contoh tambahan yang relevan.
Kesesuaian Pasangan Hak-Kewajiban	Pasangan hak dan kewajiban tidak sesuai/tidak berkaitan.	Sebagian pasangan sesuai, sebagian belum tepat.	Seluruh pasangan hak dan kewajiban sesuai dan berkaitan logis.	Seluruh pasangan sesuai dan disertai penjelasan keterkaitan yang mendalam.
Kualitas Alasan/Penjelasan	Alasan tidak dituliskan atau tidak berkaitan.	Alasan dituliskan namun masih umum/kurang jelas.	Alasan dituliskan dengan jelas dan logis.	Alasan dituliskan jelas, logis, dan disertai contoh tambahan.
Kerja Sama Kelompok	Hanya 1 anggota yang bekerja.	Sebagian anggota berkontribusi.	Seluruh anggota berkontribusi aktif.	Seluruh anggota berkontribusi aktif dan saling membantu anggota yang kesulitan.

LAMPIRAN 2: RUBRIK SIKAP (SESUAI 3 DIMENSI PROFIL LULUSAN)

Keterangan: BB = Belum Berkembang, MB = Mulai Berkembang, BSH = Berkembang Sesuai Harapan, SB = Sangat Berkembang.

Dimensi	Indikator yang Diamati	BB	MB	BSH	SB
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Memahami norma agama/kesusilaan sebagai wujud akhlak mulia dan menghormati hak orang lain.	Belum mampu mengaitkan norma dengan akhlak mulia.	Mulai mampu mengaitkan dengan bantuan guru.	Mampu mengaitkan norma dengan akhlak mulia secara mandiri.	Mampu mengaitkan secara mandiri dan konsisten mengingatkan teman untuk menaati norma.
Bernalar Kritis	Menganalisis studi kasus untuk menimbang hak dan kewajiban.	Belum mampu menganalisis kasus dengan tepat.	Mampu menganalisis kasus dengan bantuan guru.	Mampu menganalisis kasus secara mandiri dan tepat.	Mampu menganalisis kasus secara mandiri, kritis, dan memberi solusi yang matang.
Gotong Royong	Berkolaborasi aktif dalam diskusi kelompok, role-playing, dan proyek poster.	Belum aktif berkontribusi dalam kegiatan kelompok.	Mulai berkontribusi jika diarahkan guru.	Berkontribusi aktif secara mandiri dalam kelompok.	Berkontribusi aktif dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

LAMPIRAN 3: KKTP DAN TINDAK LANJUT

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Amat Baik (81–100)
1	6.3.1 — Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat.	Baru mampu menyebutkan satu jenis norma dengan bantuan penuh guru, dan belum mampu mengaitkannya dengan contoh nyata di lingkungan.	Mampu menyebutkan beberapa jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum), namun pengaitannya dengan contoh nyata di lingkungan masih kurang tepat.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat dan mengaitkannya dengan contoh nyata di lingkungan.	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis norma secara lengkap dan mengaitkannya dengan contoh nyata di lingkungan secara variatif dan kontekstual.
2	6.3.2 — Melalui diskusi kelas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar.	Baru mampu menyebutkan istilah hak atau kewajiban dengan bantuan penuh guru, dan belum mampu menjelaskan pengertian keduanya.	Mampu menjelaskan pengertian hak dengan bantuan guru, namun penjelasan pengertian kewajiban masih kurang tepat.	Mampu menjelaskan pengertian hak dan pengertian kewajiban dengan benar dan jelas.	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban secara benar, jelas, dan mendalam disertai contoh pembeda keduanya.
3	6.3.3 — Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar dengan tepat.	Baru mampu memberikan satu contoh pelaksanaan hak atau kewajiban dengan bantuan penuh guru, dan belum mampu menunjukkan keseimbangan keduanya.	Mampu memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekitar, namun keseimbangan antara keduanya belum tergambar jelas.	Mampu memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar dengan tepat.	Mampu memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar secara variatif dan disertai analisis pentingnya keseimbangan tersebut.

Peserta didik dinyatakan telah mencapai Tujuan Pembelajaran apabila kriteria capaiannya berada pada predikat Baik (nilai 61–80) atau lebih tinggi.

Program Remedial

Kriteria Peserta Didik	Bentuk Kegiatan Remedial
Peserta didik dengan capaian pada predikat Kurang atau Cukup (nilai di bawah 61) pada Asesmen Formatif Akhir, terutama yang masih bingung membedakan hak dan kewajiban.	1. Guru memberikan daftar pernyataan sederhana (misalnya “bermain bersama teman”, “merapikan tempat tidur”) dan meminta peserta didik memasukkannya ke dalam dua kolom: Kolom Hak-ku dan Kolom Kewajiban-ku, dengan bimbingan langsung. 2. Guru mendampingi peserta didik dalam kelompok kecil (3–4 anak) untuk mengulang klasifikasi kartu norma dengan contoh-contoh yang lebih sederhana dan akrab bagi mereka. 3. Peserta didik mengerjakan ulang 2–3 soal sejenis dengan bimbingan guru hingga mencapai kriteria Baik.

Program Pengayaan

Kriteria Peserta Didik	Bentuk Kegiatan Pengayaan
------------------------	---------------------------

Peserta didik dengan capaian pada predikat Amat Baik (nilai 81–100) yang telah menunjukkan pemahaman mendalam.

1. Peserta didik melakukan wawancara sederhana dengan petugas keamanan atau petugas kebersihan sekolah tentang aturan, hak, dan kewajiban yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.
2. Peserta didik menuliskan laporan singkat dari hasil wawancara tersebut dan membagikannya kepada teman sekelas.